



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN  
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU**  
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2019

**KABUPATEN MUKOMUKO**

**SABTU, 31 AGUSTUS 2019**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERISAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Kades Diberi Waktu Kembalikan Uang**

**Kades Diberi Waktu  
Kembalikan Uang**

**Bila Ada Kerugian  
Negara**

**ARGA MAKMUR** - Inspektorat Daerah Bengkulu Utara (BU) masih terus melakukan pemeriksaan terkait dugaan korupsi proyek pembangunan WC Desa Taba Kelintang, Kecamatan Batik Nau. Termasuk dugaan penggelapan aset besi dan dana BUMDes yang juga dilaporkan warganya ke Kejari BU.

Audit investigasi tersebut dilakukan atas permintaan Kejari yang menentukan apakah memang kasus ini akan dilanjutkan pengusutannya jika terjadi kerugian negara atau tidak.

Namun dipastikan jika memang ditemukan kerugian negara, maka pihak yang dinyatakan dalam audit menyebabkan kerugian negara masih memiliki waktu untuk pengembalian kerugian negara.

Inspektur Inspektorat, Su-

harto Handayani menuturkan, jika ditemukan kerugian negara maka diberikan waktu 60 hari untuk melakukan pengembalian uang. Hal ini sesuai dengan pola audit yang dilakukan terkait pelaksanaan Dana Desa (DD).

"Namun nanti perkembangannya akan tetap kita laporkan pada Kejari yang meminta untuk dilakukan audit," terangnya, kemarin (30/8).

Jika memang tidak diselesaikan dalam 60 hari, maka Inspektorat akan langsung menyerahkan hasil audit pada jaksa yang berarti tidak ada pengembalian kerugian negara. Kini Inspektorat masih dalam tahap pemeriksaan dan konfrontir.

"Kita masih konfrontir. Karena memang semua penerima program akan kita periksa satu per satu. Baik itu yang menerima bangunan langsung maupun menerima uang," pungkas Suharto. (qia)